



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Ayo, Berayun, Momo!

Penulis
Iwok Abqary

Ilustrator
Citra Nidya

B1

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Ayo, Berayun, Momo!

Penulis: Iwok Abqary

Ilustrator: Citra Nidya

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**
2023

Ayo, Berayun, Momo!

Penulis : Iwok Abqary (Ridwan)

Ilustrator : Citra Nidya

Penyunting: Endah Nur Fatimah

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Cetakan pertama, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 RID a	<p>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</p> <p>Abqary, Iwok (Ridwan) Ayo, Berayun, Momo!/Ridwan; Penyunting: Endah Nur Fatimah; Ilustrator: Winna Citra Lanidya. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023 iv, 24 hlm.; 29,7 x 21 cm</p> <p>ISBN</p> <p>1. CERITA ANAK-INDONESIA 2. KESUSASTRAAN ANAK</p>
-------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Pada abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

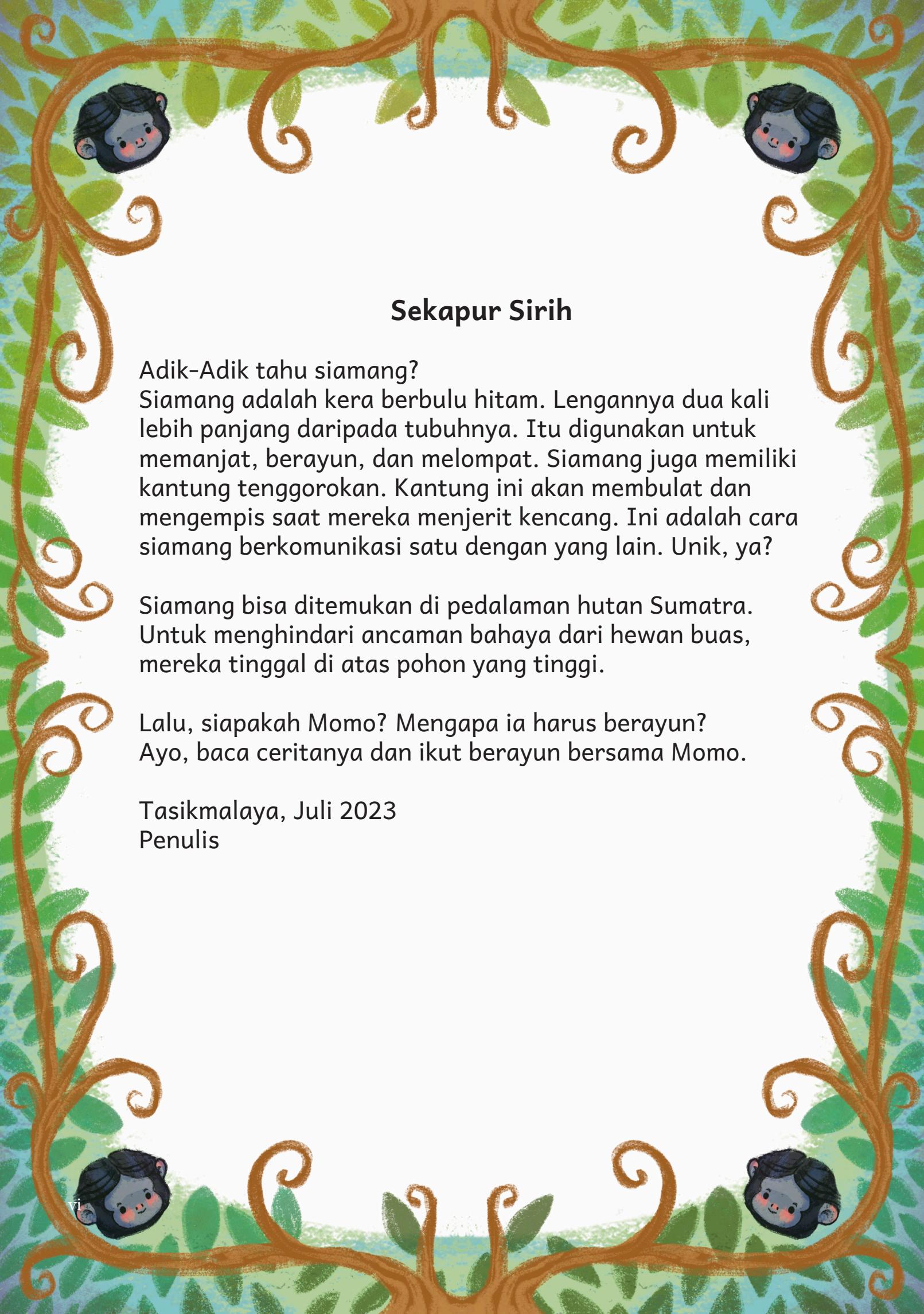
Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2023



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



Sekapur Sirih

Adik-Adik tahu siamang?

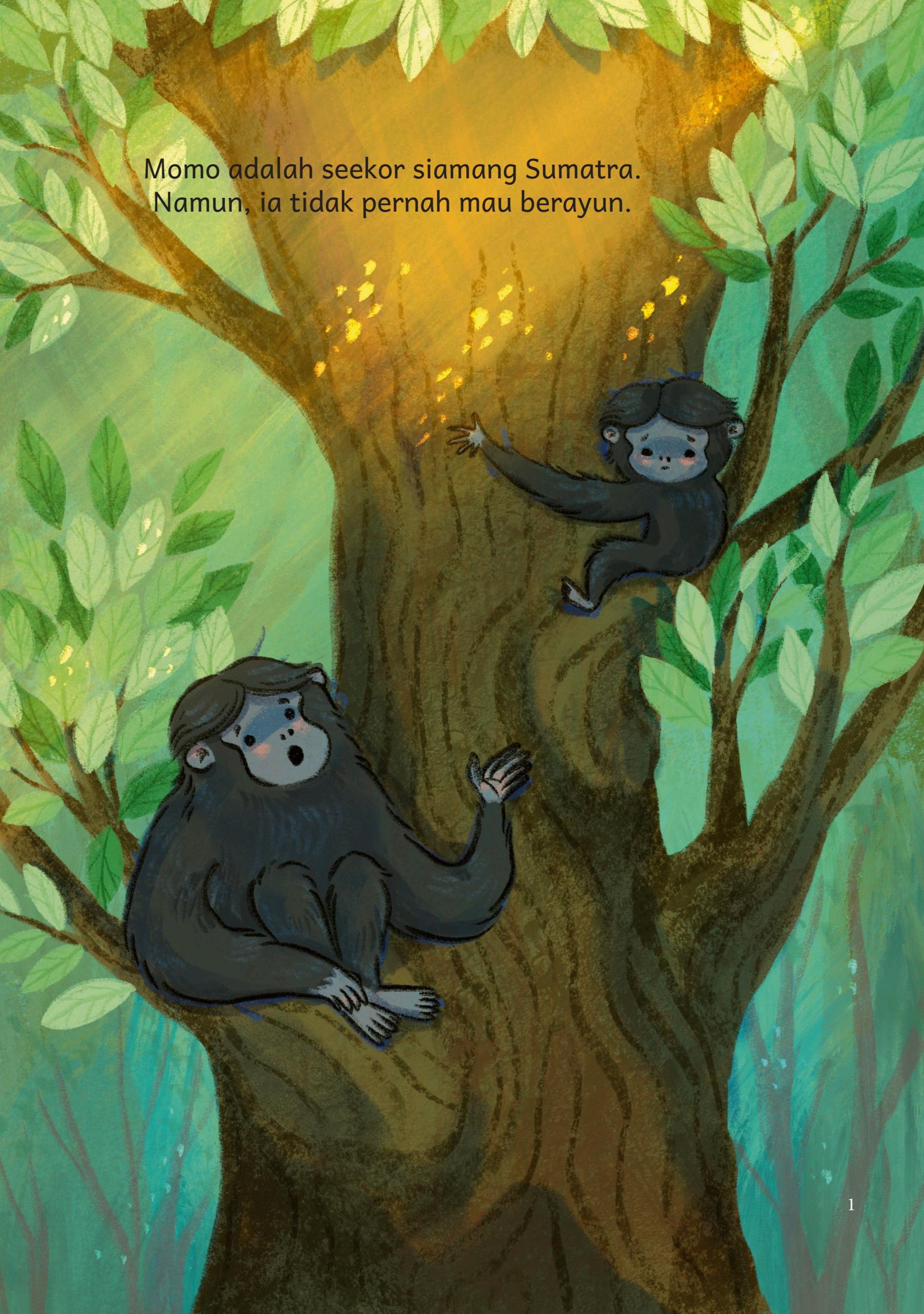
Siamang adalah kera berbulu hitam. Lengannya dua kali lebih panjang daripada tubuhnya. Itu digunakan untuk memanjat, berayun, dan melompat. Siamang juga memiliki kantung tenggorokan. Kantung ini akan membulat dan mengempis saat mereka menjerit kencang. Ini adalah cara siamang berkomunikasi satu dengan yang lain. Unik, ya?

Siamang bisa ditemukan di pedalaman hutan Sumatra. Untuk menghindari ancaman bahaya dari hewan buas, mereka tinggal di atas pohon yang tinggi.

Lalu, siapakah Momo? Mengapa ia harus berayun?
Ayo, baca ceritanya dan ikut berayun bersama Momo.

Tasikmalaya, Juli 2023

Penulis



Momo adalah seekor siamang Sumatra.
Namun, ia tidak pernah mau berayun.



Momo sering mengeluh.
Mengapa mereka tinggal di pohon yang tinggi?

Siamang tinggal di pedalaman hutan.
Di sana ada banyak hewan buas berkeliaran.
Tinggal di atas pohon membuat siamang aman.







Momo tidak berani berayun.
Ia pernah hampir terjatuh.
Momo takut itu akan terulang lagi.

Teman-teman mengajak Momo bermain.
Pohon ara di pinggir hutan sedang berbuah.
Mereka akan ke sana untuk memetiknya.



Uh, Momo langsung menelan ludah.
Ia sangat suka buah ara.
Namun, Momo tidak berani meninggalkan pohonnya.





Momo memilih tidak ikut.
Ia memetik daun muda saja di sekitarnya.

Daun-daunan juga rasanya enak
meskipun tidak seenak buah ara.



Siang itu hutan terasa sepi.
Keluarga dan teman-temannya sudah pergi.
Momo tinggal sendiri.



Cuit, cuit.
Momo tersentak.
Suara apa itu?
Ia mengintip ke bawah.



Seekor anak burung mencicit.
Ia terjatuh dari sarangnya di atas pohon.
Momo terbelalak.



Cuit, cuit.
Induk burung ribut mencicit.
Ya, ampun, seekor ular datang mendekat.
Ia mengincar anak burung itu.



Momo segera berteriak panik.
Kantung tenggorokannya membulat besar.
Jeritannya melengking kencang.
Ia harus meminta bantuan.



Kantung tenggorokan Momo membulat dan mengempis.

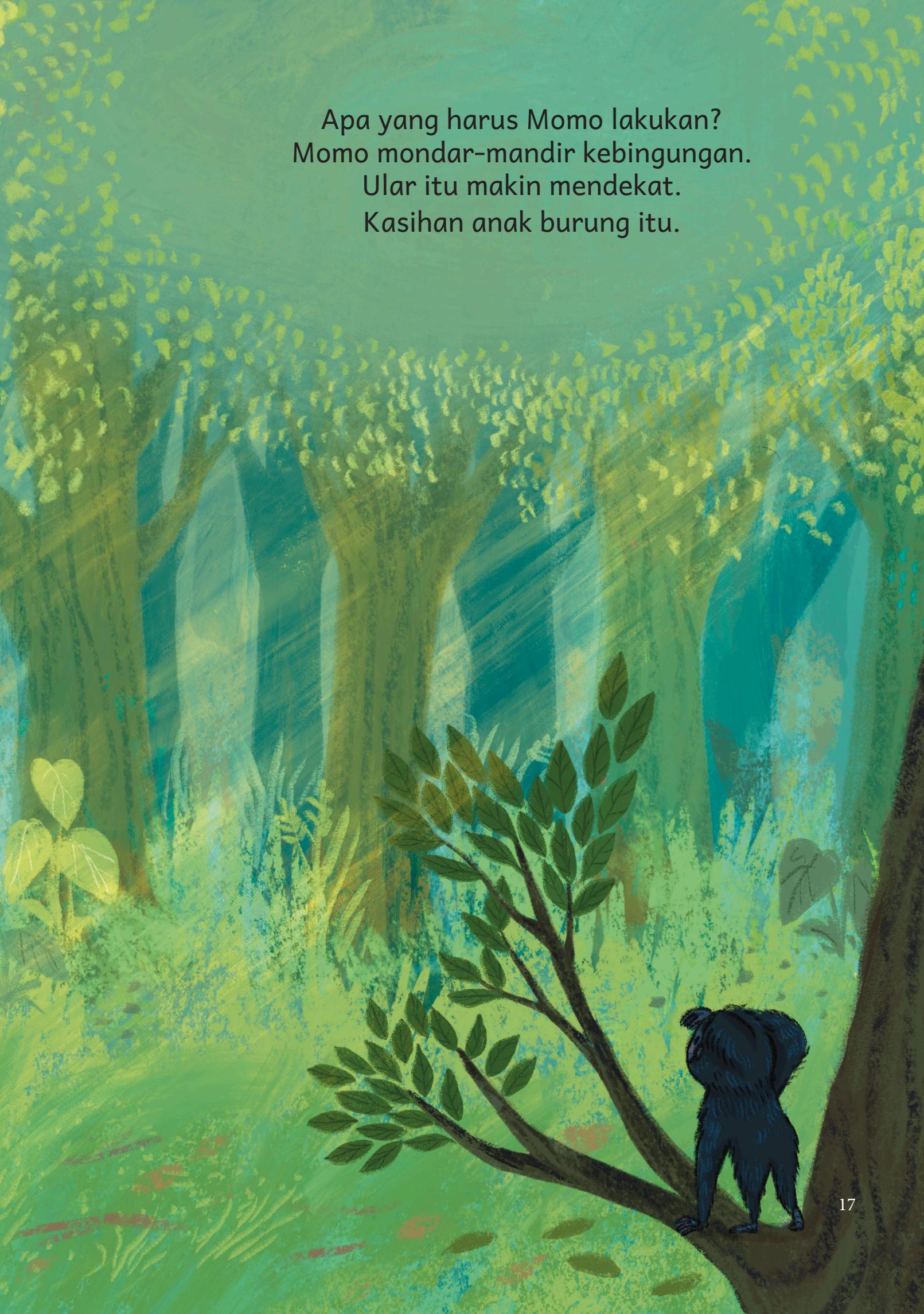
Ini adalah cara siamang bersuara nyaring
untuk berkomunikasi satu dengan yang lain.





Sayangnya, tidak ada yang kunjung datang.
Keluarga dan teman-temannya pasti sibuk
memetik buah ara di tepi hutan.

Apa yang harus Momo lakukan?
Momo mondar-mandir kebingungan.
Ular itu makin mendekat.
Kasihan anak burung itu.



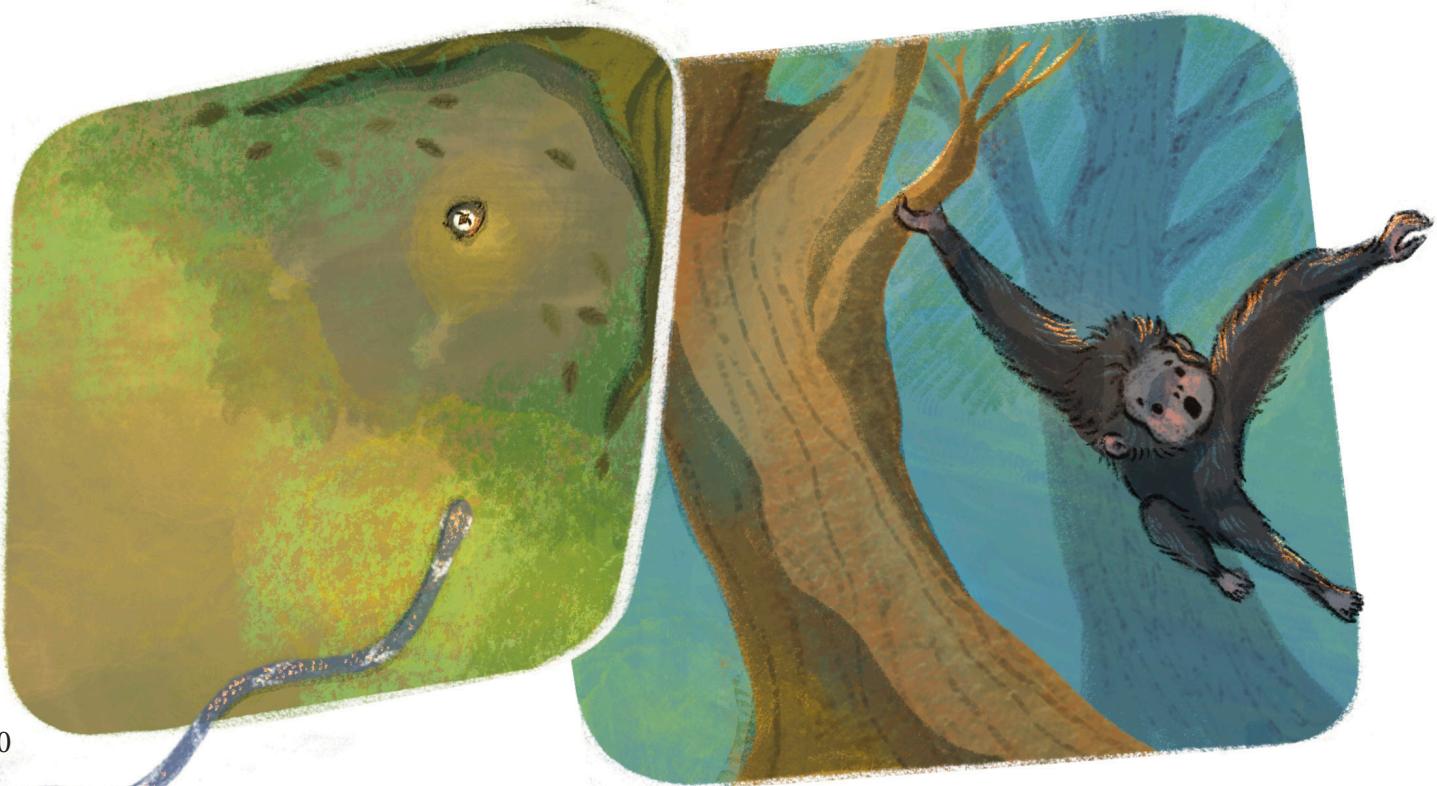
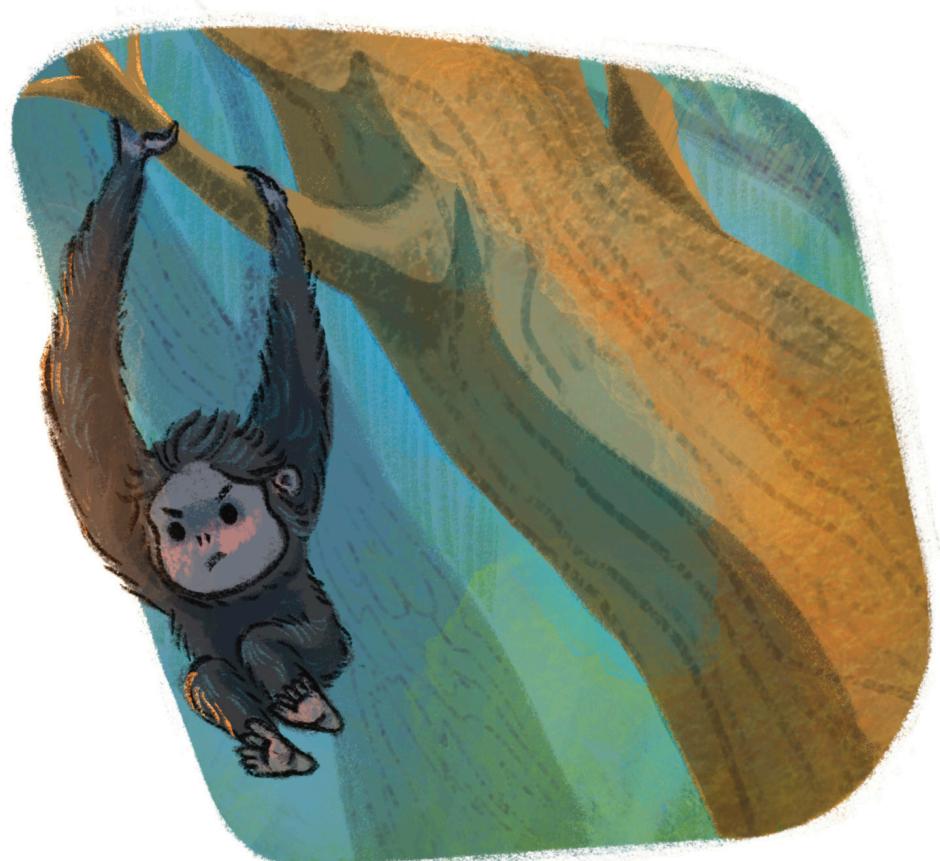


Momo memegang dahan dengan ragu.
Haruskah ia berayun dan melompat?
Uh, tetapi ia masih takut.



Eh, mendadak Momo sudah menggelantung.
Harus bagaimana sekarang?
Tempat anak burung terjatuh cukup jauh.

Ayo, melompat!
Ular itu makin mendekat!
Momo melupakan rasa takutnya.
Berayun, Momo terus berayun.
Wing, wing.



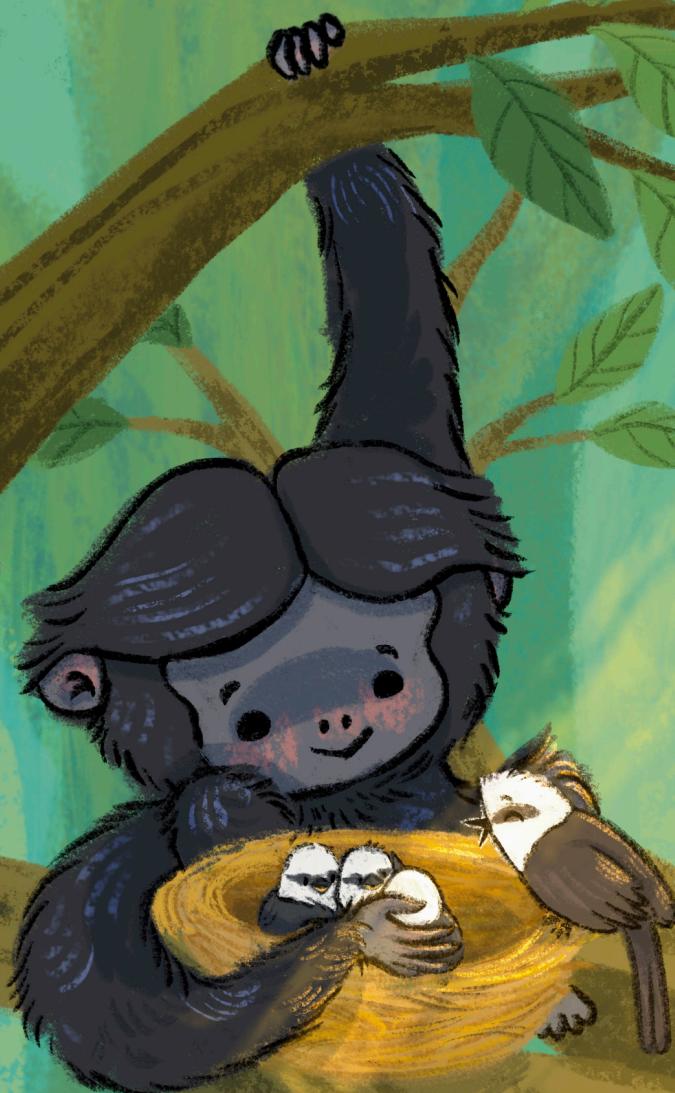
Hap.
Momo mendarat di seberang pohon.
Ia mencengkeram batangnya kuat-kuat.



Momo meraih anak burung.
Kemudian, ia memanjat cepat.
Ia memanjat terus
menuju sarang burung di atas pohon.



Cuit, cuit.
Anak burung sudah kembali ke sarangnya.
Momo berseri senang.
Ia berani berayun lagi!



Kamu Harus Tahu

Hewan-hewan yang ada dalam cerita ini adalah hewan endemik yang ada di Pulau Sumatra. Tahukah kalian hewan apa saja?

- **Siamang (Kera Berbulu Hitam)**
Siamang adalah hewan yang terancam punah. Penebangan hutan dan penangkapan siamang untuk diperjualbelikan membuat jumlah hewan ini makin berkurang.
- **Poksay Sumatra (*The Sumatran Laughingthrush*)**
Burung poksay Sumatra tinggal di hutan dataran tinggi Sumatra. Burung berwarna hitam dan putih ini termasuk burung yang terancam punah dan menjadi salah satu hewan yang dilindungi.
- **Kobra Sumatra (*Naja Sumatrana*)**
Kobra Sumatra adalah ular berbahaya. Ia menyemburkan bisa (racun) kepada siapa pun yang menganggunya. Kobra Sumatra bisa mencapai panjang hingga 1,6 meter.

Biodata



Iwok Abqary

Ia senang menulis sedari kecil. Ia akan mencoret-coret buku catatan pelajaran dengan cerita-cerita khayalannya. Ia akan menulis tentang kucing, sekolah, teman, atau segala sesuatu yang terlintas di kepalanya. Tidak disangka kalau sekarang ia mempunyai banyak buku yang sudah diterbitkan. Mau berkenalan dengan Kak Iwok? Yuk, intip akun Instagram-nya di @iwokabqary. Boleh disapa-sapa juga, lo.



Citra Nidya

Citra adalah seorang ibu yang memulai karier sebagai ilustrator lepas pada tahun 2019. Pada waktu senggang, ia suka membaca buku cerita dan menonton video-video kucing yang lucu. Citra bisa dihubungi melalui pos-el sicitranidya@gmail.com.



Endah Nur Fatimah

Ia bekerja sebagai penyunting dan penyuluhan bahasa di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ia merupakan alumni dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

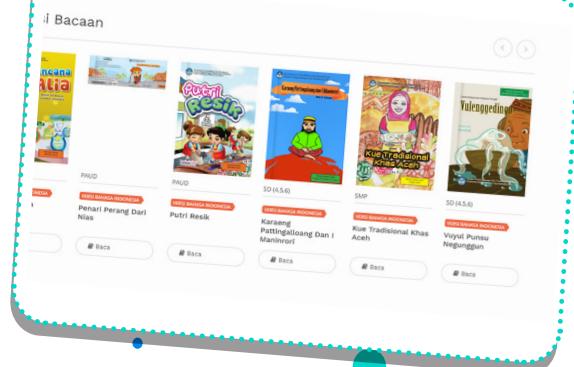
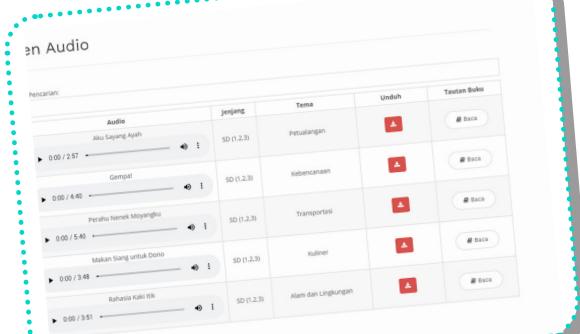
Ia dapat dihubungi melalui Instagram @endahnurfa27 atau pos-el endahnurfa27@gmail.com.

Tahukah Kamu

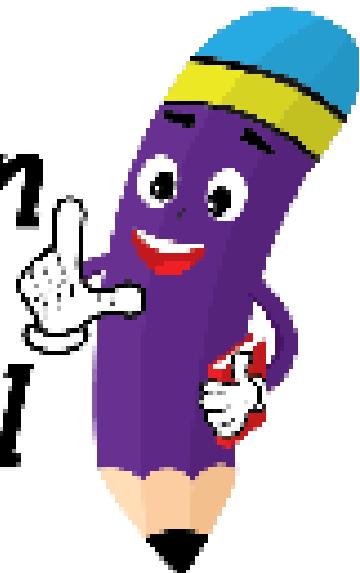


Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.



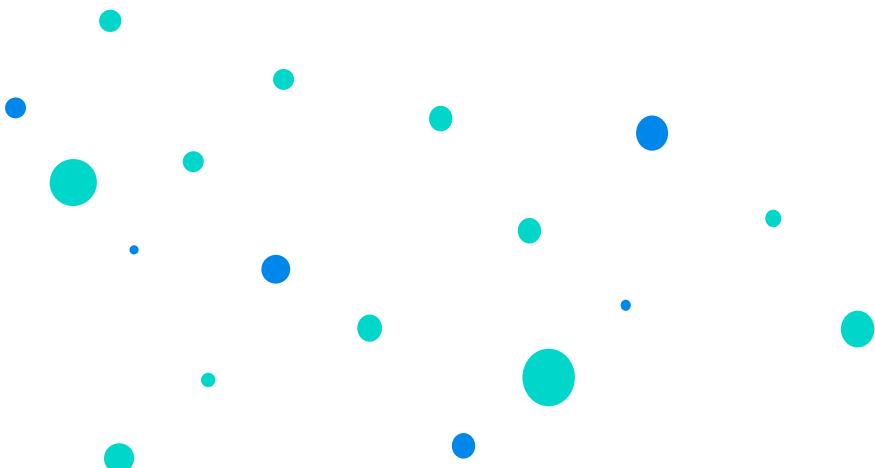
Gerakan Literasi Nasional



Literasi Informasi

“Kemampuan untuk melakukan manajemen pengetahuan dan kemampuan untuk belajar terus-menerus. Literasi informasi merupakan kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi diperlukan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi ke dalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis.”

(sebagaimana dirilis dalam www.unesco.org, dikutip dari Panduan Gerakan Literasi Sekolah, Kemdikbud 2019)







Ayo, Berayun, Momo!

Momo adalah siamang penakut.
Ia tidak pernah mau berayun.
Dulu, Momo pernah hampir terjatuh.
Ia takut akan terulang lagi.
Namun, seekor anak burung
jatuh dari sarangnya.
Momo sangat ingin menolongnya.
Ya, ampun, bagaimana caranya?
Haruskah ia memberanikan diri berayun
lagi?

